

## MENINGKATKAN LITERASI STUDI ISLAM DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI FRIDAY LITERACY

Nashr Akbar<sup>1</sup>, Thuba Jazil<sup>2</sup>, Rusdiana Priatna Wijaya<sup>3</sup>, Erus Effendi<sup>4</sup>

**Abstract.** *Community service is a concept and practice where individuals, groups, or institutions make a positive contribution to society in a sustainable manner. The goal of this service is to improve the quality of life, address social issues, and support sustainable development. One form of this service is through educational development by conducting studies of classical Islamic texts in the Friday Literacy program. Classical Islamic texts refer to traditional Islamic literature that covers various religious aspects such as religious knowledge, fiqh (Islamic law), tafsir (Qur'anic exegesis), hadith (traditions of Prophet Muhammad), aqidah (beliefs), and others. Studying these texts can have a significant positive impact on the Muslim community, including enhancing understanding of Islamic teachings, strengthening faith, and improving religious practices. In the Friday Literacy program for the 2023/2024 period, the focus of the study is directed towards the book Ihya Ulumuddin by Imam Al-Ghazali and understanding of waqf (endowment). Ihya Ulumuddin is one of the monumental works in Islamic literature that covers various aspects of spirituality and Islamic ethics. Through this study, it is hoped that the community can gain a deeper understanding of Islamic values and the importance of waqf in community empowerment and socio-economic development.*

**Keywords:** *Friday Literacy, Ihya Ulumuddin, Waqf, Islamic Studies*

**Abstrak.** *Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik di mana individu, kelompok, atau lembaga berkontribusi positif kepada masyarakat secara berkelanjutan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk pengabdian ini adalah melalui pengembangan pendidikan dengan menyelenggarakan kajian kitab kuning dalam program Friday Literacy. Kitab kuning merujuk pada literatur Islam klasik yang mencakup berbagai aspek agama seperti ilmu agama, fiqh (hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Qur'an), hadis (tradisi Nabi Muhammad), aqidah (keyakinan), dan lainnya. Kajian kitab kuning dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, termasuk dalam memahami ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan. Pada program Friday Literacy periode 2023/2024, fokus kajian diarahkan pada kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali serta pemahaman mengenai wakaf. Ihya Ulumuddin adalah salah satu karya monumental dalam literatur Islam yang mengulas berbagai aspek spiritualitas dan etika Islam. Melalui kajian ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam dan pentingnya wakaf dalam pemberdayaan komunitas serta pembangunan sosial-ekonomi.*

**Kata Kunci :** *Friday Literacy, Ihya Ulumuddin, Wakaf, Studi Islam*

## Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik di mana individu, kelompok, atau lembaga secara berkelanjutan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Beragam pihak dapat berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat, termasuk organisasi nirlaba, lembaga pendidikan, pemerintah, serta individu.

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan pendidikan, diadakan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi studi Islam dengan kajian kitab kuning dalam agenda Friday Literacy. Kitab kuning merujuk pada berbagai literatur Islam klasik yang meliputi ilmu agama, fiqh (hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Quran), hadis (tradisi Nabi Muhammad), aqidah (keyakinan), dan lain-lain. Kajian kitab kuning ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, terutama dalam memahami ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan.

Kajian kitab kuning memiliki sejarah panjang dan kaya dalam peradaban Islam, menjadi elemen penting dalam warisan intelektual Islam. Pada awal peradaban Islam, kajian fokus pada penyebaran Al-Quran dan pemahaman ajaran dasar Islam, dengan tafsir (penafsiran Al-Quran) dan hadis (tradisi Nabi Muhammad) sebagai fokus utama. Seiring waktu, kajian kitab kuning terus berkembang dan mencapai puncaknya dalam perkembangan intelektual Islam. Berbagai pusat pembelajaran seperti Bait al-Hikmah di Baghdad, Kairo, dan Cordoba menjadi pusat-pusat studi kitab kuning. Ilmuwan Muslim seperti al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina (Avicenna), dan Ibn Rushd (Averroes) berkontribusi besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk filsafat, kedokteran, dan matematika, dengan kitab kuning sebagai salah satu sumber utama ilmuwan muslim.

Kajian kitab kuning dipengaruhi oleh warisan ilmu pengetahuan Persia kuno dan filsafat Yunani. Terjemahan besar-besaran karya-karya Aristoteles

dan Plato ke dalam bahasa Arab memperluas wawasan dalam bidang filsafat dan ilmu pengetahuan alam di dunia Islam. Pada abad ke-9, fokus kajian kitab kuning semakin mendalam pada fiqh (hukum Islam) dan ushul al-fiqh (prinsip-prinsip hukum Islam). Ulama seperti Imam al-Shafi'i, Imam Abu Hanifa, Imam Malik, dan Imam Ahmad bin Hanbal mengembangkan mazhab-mazhab hukum Islam yang menjadi sumber utama dalam pengajaran kitab kuning terkait hukum.

Pada akhir Abad Pertengahan dan awal Zaman Modern, dunia Islam mengalami periode ketidakstabilan dan penurunan dalam kajian kitab kuning akibat perang dan penaklukan. Namun, tradisi kajian kitab kuning tetap berlanjut di beberapa wilayah seperti Maroko, Mesir, dan India. Pada awal abad ke-19, muncul gerakan "Renaissance Islam" atau "Islah" di berbagai negara Muslim, yang bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi kajian kitab kuning dan mengintegrasikannya dengan pemikiran modern. Tokoh-tokoh seperti Jamaluddin al-Afghani dan Muhammad Abduh memainkan peran penting dalam gerakan ini.

Di abad ke-20, perguruan tinggi dan universitas Islam modern tersebar di seluruh dunia Muslim, menggabungkan pendidikan tradisional dengan pendekatan modern dalam kajian kitab kuning. Kajian kitab kuning terus berkembang dan beradaptasi dengan teknologi modern. Banyak ulama dan institusi akademik menggunakan teknologi digital untuk memfasilitasi akses dan distribusi kitab kuning, memperluas penyebaran ilmu pengetahuan Islam klasik secara efisien dan luas.

Kajian kitab kuning sering berfokus pada hukum Islam (fiqh) dan prinsip-prinsip hukum (ushul al-fiqh) dengan tujuan memahami aplikasi hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, mendukung umat Muslim dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama mereka. Selain itu, kajian kitab kuning juga bertujuan untuk menghormati dan memelihara tradisi intelektual Islam yang kaya, sebagai bagian dari warisan budaya Islam yang telah berkembang selama berabad-abad.

Kajian kitab kuning juga memiliki peran signifikan sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat Muslim dengan pengetahuan agama yang lebih dalam, membantu individu dan komunitas dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip agama. Selain itu, kajian kitab kuning juga berkontribusi dalam pengembangan kepemimpinan agama, di mana ulama dan pemimpin agama mempersiapkan diri untuk memberikan panduan spiritual dan hukum kepada masyarakat.

Berdasarkan pentingnya kajian kitab kuning dalam pendidikan Islam, kami berencana untuk menyelenggarakan kegiatan kajian kitab kuning tematik selama satu tahun pada periode 2023/2024. Kegiatan ini akan difokuskan pada beberapa kitab kuning, termasuk "Kitab Ihya Ulumuddin" dan "Kitab Wakaf". Tujuan utama dari kajian ini adalah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, terutama mengenai inti dari isi kitab yang akan dikaji.

Berikut adalah tujuan dari kegiatan "Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy":

1. Peningkatan Pemahaman Agama Islam: Salah satu hasil utama Adalah peningkatan pemahaman tentang ajaran Islam, terutama yang terkait dengan kitab kuning. Peserta diharapkan dapat memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam.
2. Pemberdayaan Pendidik dan Pemuka Agama: Jika sasaran utama Adalah guru-guru agama atau pemuka agama, hasil yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan pendidik dalam mengajar agama dan memberikan panduan rohani yang lebih baik.
3. Peningkatan Literasi Agama Islam: Masyarakat umum atau pelajar dapat mengalami peningkatan literasi agama Islam, termasuk pemahaman terhadap teks-teks agama dalam kitab kuning.
4. Kerjasama Komunitas: Kegiatan ini dapat mempromosikan kerjasama dan solidaritas di antara komunitas Muslim yang terlibat dalam kajian kitab kuning.

5. Penelitian dan Publikasi: Kegiatan ini juga dapat menghasilkan penelitian tentang topik-topik agama tertentu yang relevan dengan kitab kuning. Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan untuk digunakan oleh masyarakat akademik.
6. Pemeliharaan Warisan Intelektual: Melalui kajian kitab kuning, warisan intelektual Islam dapat dipelihara dan diteruskan kepada generasi berikutnya.

### **Tinjauan Literatur**

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik yang melibatkan individu, kelompok, atau lembaga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara berkelanjutan. Bowen et al. (2013) menggambarkan pengabdian masyarakat sebagai pendekatan sistematis yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui intervensi berbasis kebutuhan. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya terfokus pada peningkatan kesejahteraan tetapi juga pada penyelesaian masalah sosial serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Etzioni, 1996).

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. McKnight dan Block (2010) menyatakan bahwa pengabdian masyarakat yang efektif mampu menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam masyarakat dengan melibatkan semua pihak terkait. Pengabdian ini juga dianggap sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari individu atau lembaga untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Kretzmann & McKnight, 1993).

Salah satu bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat adalah pengembangan pendidikan, seperti yang dilakukan dalam program Friday Literacy dengan fokus pada kajian kitab kuning. Kitab kuning merujuk pada literatur Islam klasik yang mencakup berbagai aspek agama seperti ilmu agama, fiqh (hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Qur'an), hadis (tradisi Nabi Muhammad), dan aqidah (keyakinan). Menurut Azra (2004), kitab kuning

memiliki peran penting dalam pendidikan Islam tradisional dengan memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman agama yang mendalam.

Kajian kitab kuning dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, termasuk dalam memahami ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan. "Ihya Ulumuddin" karya Imam Al-Ghazali adalah salah satu literatur Islam yang paling dihormati dan sering dipelajari dalam kajian kitab kuning. Hozien (2007) menyatakan bahwa "Ihya Ulumuddin" tidak hanya mengajarkan aspek hukum Islam tetapi juga memperdalam aspek spiritualitas dan etika, yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Program Friday Literacy periode 2023/2024 memfokuskan kajiannya pada kitab "Ihya Ulumuddin" karya Imam Al-Ghazali serta pemahaman mengenai wakaf. Imam Al-Ghazali adalah salah satu sarjana Islam terkemuka yang karyanya banyak dikaji dan diapresiasi di berbagai belahan dunia Islam (Winter, 1995). Melalui kajian ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam dan pentingnya wakaf dalam pemberdayaan komunitas serta pembangunan sosial-ekonomi. Cizakca (2000) menunjukkan bahwa wakaf memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial, khususnya dalam konteks masyarakat Muslim.

Dengan melalui program Friday Literacy yang memberikan kajian kitab kuning dan wakaf dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pemahaman agama pada masyarakat, pemberdayaan masyarakat Muslim, dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Pendekatan pendidikan berbasis literatur Islam klasik dalam program ini mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan demikian, kajian ini mendukung argumen bahwa pengembangan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama dapat menjadi alat yang efektif dalam pengabdian kepada masyarakat dan pembangunan sosial-ekonomi.

## Metodologi Penelitian

Metode pengabdian kepada masyarakat merupakan serangkaian pendekatan dan teknik yang digunakan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat atau komunitas tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengatasi masalah, mempromosikan pembangunan, atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks kegiatan ini, pendekatan yang digunakan adalah pendidikan bedah kitab klasik melalui penyelenggaraan program online menggunakan *platform Zoom*.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat menyebarkan informasi secara luas ke berbagai daerah dan komunitas pencari ilmu dengan cara menyajikan kitab, pengenalan Bahasa Arab tanpa harakat (Arab gundul), dan membedah kitabnya secara langsung.

Pendekatan Metode ini menggunakan penelitian Tindakan (*Action Research*) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program "Friday Literacy." Metode ini melibatkan manajer acara dan pembicara dalam proses secara langsung dan memungkinkan modifikasi program berdasarkan temuan lapangan.

### Lokasi Kegiatan

Kegiatan "Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy" ini berlangsung secara *online platform zoom*. Kegiatan dilakukan setiap hari Jum'at jam 09.00-10.30 WIB dengan host di Tazkia Islamic University College.

### Tema dan Sub Tema Kegiatan

Kegiatan Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy mengusung tema "Mendorong kembalinya tradisi pembelajaran Islam klasik melalui kegiatan literasi yang teratur dan terstruktur". Dengan Sub Tema:

1. Ibadah
2. Menghidupkan Ilmu Agama
3. Akhlak
4. Muamalah

## 5. Wakaf

### **Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pendekatan metode “Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy” menggunakan Penelitian tindakan (*Action Research*) adalah pendekatan penelitian yang bersifat kolaboratif dan partisipatif, di mana pengatur acara dan pemateri bekerja sama dengan peserta untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki tindakan yang diambil.

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam penelitian tindakan:

#### 1. Identifikasi Masalah:

- a) Pengamatan Awal: Pengatur acara, pemateri dan peserta (misalnya, Ustad, komunitas, atau pihak terkait lainnya) mengamati situasi yang ada untuk mengidentifikasi masalah atau area yang memerlukan perbaikan.
- b) Diskusi dan Refleksi: Melakukan diskusi bersama untuk mendefinisikan masalah secara jelas. Masalah yang diidentifikasi harus relevan dengan kebutuhan dan konteks peserta.

#### 2. Perencanaan Tindakan:

- a) Menentukan Tujuan: Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan diambil. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dan realistis.
- b) Merancang Tindakan: Mengembangkan rencana tindakan yang mencakup langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Rencana ini juga mencakup sumber daya yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan.

#### 3. Pelaksanaan Tindakan:

- a) Implementasi: Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengatur acara dan peserta bekerja sama dalam mengimplementasikan strategi atau solusi yang telah dirancang.

- b) Pengumpulan Data: Selama pelaksanaan, data dikumpulkan untuk memantau kemajuan dan mengukur efektivitas tindakan yang diambil. Data ini bisa berupa catatan lapangan dan diskusi lainnya.

#### 4. Observasi dan Refleksi:

- a) Monitoring dan Evaluasi: Secara terus-menerus memantau pelaksanaan tindakan dan mengumpulkan data terkait hasil yang dicapai. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah tujuan yang ditetapkan tercapai dan untuk memahami dampak dari tindakan.
- b) Refleksi: Melakukan refleksi bersama dengan peserta mengenai apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Refleksi ini membantu dalam memahami proses dan hasil tindakan.

#### 5. Revisi Tindakan:

Penyesuaian: Berdasarkan hasil refleksi, tindakan yang telah diambil dapat direvisi atau dimodifikasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Langkah ini sering kali melibatkan kembali ke tahap perencanaan untuk menyesuaikan strategi dan tindakan.

#### 6. Siklus Berulang:

Siklus Baru: Setelah revisi, siklus tindakan diulang dengan pelaksanaan tindakan yang telah dimodifikasi. Penelitian tindakan bersifat siklikal, di mana siklus observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi terus berulang hingga masalah terselesaikan atau perbaikan yang diinginkan tercapai.

#### 7. Pelaporan dan Diseminasi:

- a) Dokumentasi: Menyusun laporan yang mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk masalah yang diidentifikasi, tindakan yang diambil, hasil yang dicapai, dan refleksi yang dilakukan.
- b) Diseminasi Hasil: Menyebarkan temuan penelitian kepada komunitas, lembaga, atau pihak terkait lainnya, serta berbagi pengalaman dan pelajaran yang didapat dari proses penelitian tindakan.

Setiap langkah dalam penelitian tindakan bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan pengarah acara dan pemateri untuk menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan dinamika lapangan.

### Timeline Kegiatan

**Tabel 1.** Timeline Kegiatan 2024

No	Kegiatan	Waktu
1	Identifikasi Masalah	1 Februari 2024
2	Perencanaan Tindakan	6 Februari 2024
3	Pelaksanaan Tindakan	9 Februari 2024
4	Observasi dan Refleksi	7 Maret 2024
5	Revisi Tindakan	8 Maret 2024
6	Siklus Berulang	15 Maret 2024
7	Pelaporan dan Diseminasi	17 Mai 2024

### Benefit Kegiatan

Benefit Bagi Peserta yang mengikuti kegiatan ini:

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Melalui berbagai intervensi, program pengabdian berusaha menciptakan perubahan positif dalam kesejahteraan masyarakat.
2. Menyelesaikan Masalah Sosial: Pengabdian ini berperan dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat.
3. Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Dengan fokus pada keberlanjutan, pengabdian mendorong praktik-praktik yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas.

### Timeline Kegiatan Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy 2024

**Tabel 2.** Timeline Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy 2024

Kegiatan	Waktu					
	1	2	3	4	5	6
1. Bedah Kitab Ihya Ulumuddin	■		■		■	
2. Bedah Kitab Ahkamul Awqaf		■		■		■

Kegiatan	Waktu					
	7	8	9	10	11	12
1. Bedah Kitab Ihya Ulumuddin	■		■		■	
2. Bedah Kitab Ahkamul Awqaf		■		■		■

Bedah kitab yang dilakukan setiap hari jumat jam 09.00 WIB sd 10.30 WIB. Setiap pekan dilakukan kajian kitab bergantian yaitu kitab Ihya Ulumuddin dan Ahkamul Awqaf.

Pada program Friday Literacy periode 2023/2024, fokus kajian diarahkan pada:

1. Kitab "Ihya Ulumuddin" karya Imam Al-Ghazali:
  - a) Isi Kitab: "Ihya Ulumuddin" adalah salah satu karya monumental dalam literatur Islam yang mengulas berbagai aspek spiritualitas dan etika Islam.
  - b) Tujuan Kajian: Melalui kajian ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam, spiritualitas, dan etika yang diajarkan dalam kitab ini.
2. Pemahaman Mengenai Wakaf:



- Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- Bedah Kitab : Memberikan materi sesuai dengan bidang kajian berkaitan dengan studi islam dengan kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali
- 3 Nama : Rusdiana Priatna Wijaya
- Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
- Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- Bedah Kitab : Memberikan materi sesuai dengan bidang kajian berkaitan dengan studi islam dengan kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali
- 4 Nama : Erus Effendi
- Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
- Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- Bedah Kitab : Memberikan mukadimah dan pengatur acara dalam setiap kajian sesuai dengan bidang kajian berkaitan dengan studi islam dan menjadi manajemen event Friday Literacy

## Hasil dan Pembahasan

### Peningkatan Pemahaman Agama

Program kajian kitab kuning dalam *Friday Literacy* telah berhasil meningkatkan pemahaman agama peserta. Dengan fokus pada kitab "Ihya Ulumuddin" karya Imam Al-Ghazali, peserta memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, termasuk ilmu agama, fiqh, tafsir, hadis, dan aqidah. Diskusi mendalam tentang spiritualitas dan etika Islam yang terdapat dalam kitab tersebut membantu peserta memahami konsep-konsep agama secara lebih komprehensif.

### Pemberdayaan Masyarakat Muslim

Melalui kajian kitab kuning, program ini berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat Muslim. Peserta merasa lebih berdaya dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kajian mengenai wakaf juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya wakaf dalam pemberdayaan komunitas dan pembangunan sosial-ekonomi, yang memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan wakaf dan kontribusi sosial lainnya.

Program ini memanfaatkan *platform Zoom* untuk melaksanakan kegiatan secara *online*, memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari berbagai lokasi. Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan berhasil menyebarkan informasi dan memberikan pelatihan secara efektif. Peserta dapat mengikuti kajian dengan nyaman dari rumah masing-masing, tanpa terkendala oleh jarak dan waktu.

Dengan demikian, program kajian kitab kuning dalam agenda Friday Literacy tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan agama, tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik yang melibatkan individu, kelompok, atau lembaga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara berkelanjutan. Tujuan utama dari pengabdian ini meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat, penyelesaian masalah sosial, dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk konkret dari pengabdian ini adalah pengembangan pendidikan, seperti yang dilakukan dalam program *Friday Literacy* dengan fokus pada kajian kitab kuning.

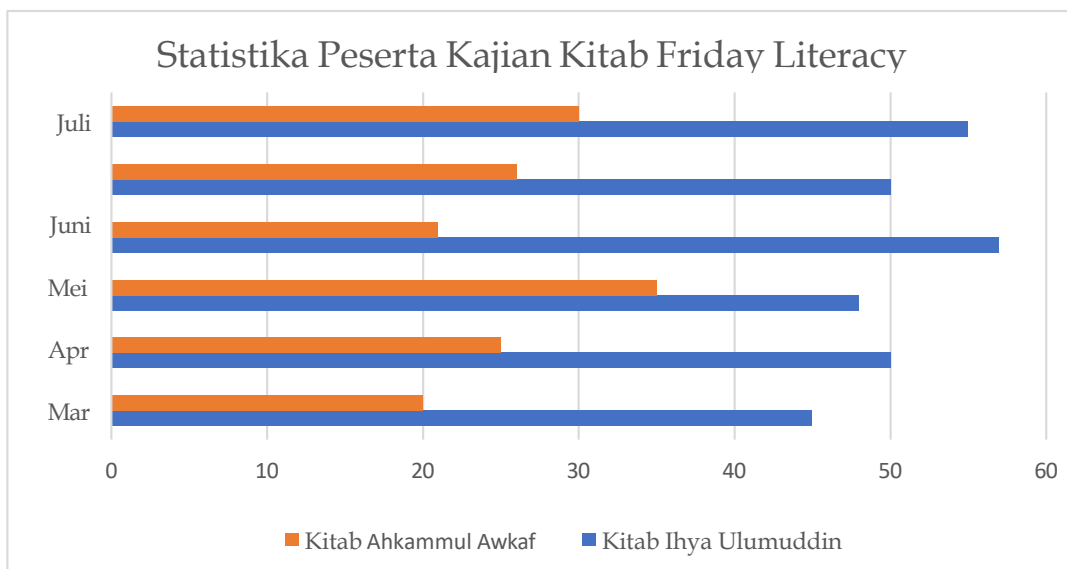
#### **Daftar Peserta Kajian**

Adapun kelompok yang mengikuti kajian Friday literacy meliputi:

1. Masyarakat Umum: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kajian kitab kuning dapat disasar kepada seluruh anggota masyarakat, termasuk individu yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam.

2. Mahasiswa: Kegiatan ini dapat disasar kepada mahasiswa atau pelajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam dan membantu mereka menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pemuda: Pendidikan dan pelatihan melalui kajian kitab kuning juga dapat disasar kepada generasi muda untuk membangun fondasi yang kuat dalam pemahaman agama Islam.

### Statistika Peserta



**Gambar 1.** Jumlah Peserta Kajian Friday Literasi 2024

Kajian kitab klasik yang sangat diminati oleh berbagai kalangan secara online adalah kitab ihya ulumuddin karya Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin* (علوم الدين إحياء) adalah salah satu karya besar dalam literatur Islam yang ditulis oleh Imam Abu Hamid Al-Ghazali, seorang ulama, filsuf, dan sufi terkenal dari abad ke-11.

Kitab ini bertujuan untuk merevitalisasi pemahaman dan praktik Islam di kalangan umat Muslim. *"Ihya Ulumuddin"* mencakup berbagai topik penting dalam Islam, termasuk:

1. Ibadah (ritual keagamaan seperti shalat, puasa, zakat, dan haji).
2. Akhlak (etika, perilaku moral, dan karakter).
3. Muamalah (hubungan sosial dan interaksi antara manusia).

#### 4. Tasawuf (spiritualitas dan kedalaman batin).

Adapun kitab *Ahkammul Awqaf* merupakan sebuah karya penting yang membahas tentang hukum dan aturan terkait dengan *wakaf* dalam Islam. Kitab ini ditulis oleh Al-Kasshaaf (juga dikenal sebagai Al-Kassani atau Al-Kassafi) adalah seorang ulama dari mazhab Hanafi.

Kitab ini membahas secara komprehensif aturan, ketentuan, dan hukum yang berkaitan dengan wakaf, termasuk:

1. Syarat-syarat dan Rukun Wakaf: Persyaratan yang harus dipenuhi untuk wakaf yang sah, seperti niat, pemberian, dan penerima.
2. Jenis-jenis Wakaf: Wakaf tanah, bangunan, uang, atau bentuk lainnya.
3. Manajemen dan Pemeliharaan Wakaf: Cara mengelola dan memelihara harta wakaf agar tetap bermanfaat dan berkelanjutan.
4. Hak dan Kewajiban Nazhir (Pengelola Wakaf): Peran dan tanggung jawab pengelola wakaf, termasuk bagaimana mereka harus bertindak sesuai dengan niat wakaf.

Wakaf merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam dan berfungsi untuk mendukung kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan amal lainnya. Kitab "*Ahkammul Awqaf*" menjadi rujukan penting bagi para ahli fiqh dan pengelola wakaf dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip wakaf sesuai dengan hukum Islam.

### Laporan Keuangan

**Tabel 3.** Laporan Keuangan

No	Komponen	Biaya
1	Honor Pembicara/Instruktur	3,000,000
2	Fasilitator dan Koordinator	1,000,000
3	Buku dan Referensi	500,000
4	Perangkat Lunak dan Platform	1,000,000
5	Alat Bantu Ajar	500,000

6	Desain Grafis dan Publikasi	1,000,000
7	Pengelolaan Media Sosial	500,000
8	Dokumentasi Kegiatan	1,000,000
<b>Total</b>		<b>9,300,000</b>

### **Peran Kegiatan Program**

Dengan pelaksanaan program ini, beberapa hasil yang dicapai meliputi:

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman: Peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang "Ihya Ulumuddin" dan konsep wakaf.
- 2) Pemberdayaan Komunitas: Masyarakat menjadi lebih berdaya melalui pendidikan literasi bedah kitab klasik yang diberikan.
- 3) Peningkatan Kualitas Hidup: Melalui pemahaman dan penerapan ajaran Islam, peserta mendapatkan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah kehidupan yang selama ini mengalami keraguan dalam bertindak sehingga peserta dapat mengambil Keputusan dan merubah kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
- 4) Keberlanjutan Warisan Intelektual Islam: Kajian kitab kuning membantu menjaga dan meneruskan warisan intelektual Islam kepada generasi berikutnya.

### **Dampak Positif dan Manfaat Kegiatan**

Kajian kitab kuning memberikan berbagai dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, termasuk:

1. Pemahaman Ajaran Islam: Membantu masyarakat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.
2. Memperkuat Iman: Meningkatkan keimanan melalui pengetahuan yang lebih dalam tentang agama.
3. Peningkatan Praktik Keagamaan: Membantu dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## Kesimpulan

Program *Friday Literacy* periode 2023/2024 yang berfokus pada kajian kitab "Ihya Ulumuddin" dan pemahaman mengenai wakaf telah berhasil mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama peserta tetapi juga memberdayakan masyarakat Muslim untuk berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Pendekatan online melalui Zoom memungkinkan partisipasi yang luas dan efektif, menunjukkan potensi besar dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa depan.

## Referensi

- Azra, A. (2004). *The origins of Islamic reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'Ulama in the seventeenth and eighteenth centuries*. University of Hawaii Press.
- Bowen, G. A., Newenham-Kahindi, A., & Herremans, I. (2013). When suits meet roots: The antecedents and consequences of community engagement strategy. *Journal of Business Ethics*, 117(2), 451-469.
- Cizakca, M. (2000). *A History of Philanthropic Foundations: The Islamic World From the Seventh Century to the Present*. Brill.
- Etzioni, A. (1996). *The New Golden Rule: Community and Morality in a Democratic Society*. Basic Books.
- Hozien, M. (2007). *The Ethical Theory of Al-Ghazali as a Basis for Islamic Work Ethics*. Islamic Business Research.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
- McKnight, J., & Block, P. (2010). *The Abundant Community: Awakening the Power of Families and Neighborhoods*. Berrett-Koehler Publishers.
- Winter, T. J. (1995). *Al-Ghazali on Disciplining the Soul & on Breaking the Two Desires*. Islamic Texts Society.